

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Deengan berkembangnya teknologi saat ini sangat memudahkan dalam menjalankan aktivitas. Dari kegiatan belanja, transaksi pembayaran, mencari informasi, dan lain sebagainya sekarang ini bisa dapat dilakukan dengan sebuah telepon pintar. Hal tersebut sebagai bukti pesatnya perkembangan teknologi dimasa kini.

Sebelum ada perkembangan teknologi seperti saat ini semua dilakukan secara manual, seperti berbelanja harus datang ke toko, pembayaran menggunakan uang tunai. Informasi juga hanya didapat melalui media cetak dan media elektronik. Jauh berbeda dengan masa modern saat ini yang dapat melakukan segala hal hanya menggunakan sentuhan jari.

Sebelum masa modern seperti saat ini mencari informasi merupakan hal yang cukup sulit. Cara mendapatkan informasi pada jaman dulu orang-orang harus banyak bertanya pada orang lain atau mencari-cari pada buku dan media informasi yang ada pada masa saat itu. Semua itu sangat dipermudahkannya di jaman teknologi modern saat ini, pada saat ini untuk mencari informasi hanya perlu mencari dengan telepon pintar yang memiliki koneksi *internet*. Berbagai macam informasi yang diperlukan terdapat disitu, tanpa harus bertanya-tanya atau mencari secara manual seperti dulu.

Dengan adanya sarana yaitu media sosial, saat ini aplikasi media sosial sangat banyak seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twiter* dan lain sebagainya. Di antara banyak aplikasi jejering sosial, Instagram adalh salah satu yang palng kaya fitur. Pengguna Instagram memiliki kemampuan untuk mengikuti pengguna untuk menemukan konten atau ide baru. Mereka juga dapat mengunggah foto dan vidoe. Tak hanya itu, pengonsumsi juga dapat merekam slot waktu 24 jam pada aplikasi Fitur Story atau InstaStory. Melalui aplikasi Instagram, Anda juga dapat mengirim pesan langsung atau pesan ke pengguna lain. Menurut website [upgrade.id](http://upgrade.id) data jumlah pemakai *Instagram* di Indonesia per februari 2024 mendapati 88,861,000 pengguna. Dari laporan *We Are Social*, *Instagram* menduduki posisi keempat aplikasi teramai di dunia per April 2023. (Julius, 2024). Deangan banyaknya pengguna *Instagram*, saat ini juga dijadikan sebagai media *citizen Journalism* berbagi berita atau informasi, alasannya dalam aplikasi tersebut terdapat fitur seprti berbagi foto, video maupun tulisan. Dalam berbagi foto atau video pengguna juga dapat mencantumkan deskripsi di *caption postingan*.

Kemunculan jurnalisme warga di Indonesia dapat ditelusuri kembali ke peristiwa bencana air laut meluap di Aceh pada 26 Desember 2004, yang menjadi katalisator bagi perkembangan praktik ini. Setelah kejadian ini, sebuah video direkam oleh Cut Putri, di mana seorang korban juga ditemukan. Rekaman penyelamatan ini ditayangkan di salah satu stasiun TV dua hari setelah tsunami terjadi. Berdasarkan semua fenomena ini, masyarakat umum

menyadari bahwa warga biasa juga dapat memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi untuk konsumsi publik.. (Asna, 2022) .

Jurnalis warga dapat dibidang sebagai warga biasa yang tak ahli seperti layaknya wartawan profesional. Dalam praktik ini mereka memang bukan seorang jurnalis profesional namun berita atau informasi yang mereka sajikan pada masyarakat diharapkan benar adanya atau akurat. Oleh karena itu *citizen Journalism* harus memperhatikan standart isi berita agar dapat menjadi berita yang memadai. *Citizen Journalism* dapat menjadi lebih maksimal ketika peliputannya berita lokal atau domisilinya, yang mana tidak diliput oleh instansi atau perusahaan media besar.

Di Ponorogo sendiri terdapat banyak akun *citizen Journalism* pada media sosial *Instagram* yaitu sebagai contoh @ponorogo.update, @ponorogo.update, @ponorogo\_trending, @infoponorogo dan masih banyak lainnya. Keempat akun tersebut merupakan akun yang cukup terkenal dan memiliki jumlah *Followers* yang tergolong banyak di Ponorogo, karena akun tersebut dapat menyampaikan suatu peristiwa dengan cepat.

*Citizen Journalism* Ponorogo kerap mengirim suatu peristiwa yang terjadi melalui *direct message* atau dengan cara *tag* akun tersebut di *InstaStory*. Kemudian admin dari akun akan merepost *postingan* yang telah di *tag* dengan tujuan masyarakat Ponorogo dan sekitarnya mendapat informasi peristiwa yang terjadi dengan cepat. @ponorogo.update merupakan salah satu akun *Instagram citizen Journalism* yang cukup cepat dalam membagikan

informasi yang tentunya sudah membantu warga Ponorogo untuk dijadikan sumber informasi. Meski memiliki banyak manfaat, kualitas informasi yang disampaikan melalui akun *citizen journalism* seperti @ponorogo.update sering kali dipertanyakan. Dimana tidak adanya standar jurnalisme professional yang mumpuni pada akun ini dapat menjadikan informasi yang disampaikan belum akurat juga tidak dapat di verifikasi. Masalah seperti ini dapat dapat mengakibatkan misinformasi yang berdampak negative pada masyarakat, seperti penyebaran *hoax*, atau konflik sosial.

Studi yang mendalam dan analisis terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh @ponorogo.update menjadi penting untuk memastikan bahwa informasi yang diterima masyarakat memang akurat, terpercaya, dan bermanfaat. Aspek-aspek tersebut menjadi faktor yang penting untuk dianalisis. Kualitas informasi dapat jadi salah satu faktor utama berkembangnya sebuah akun informasi publik, kualitas sebuah informasi dalam media *citizen Journalism* dapat dilihat dari foto, video, dan penggunaan kalimat dalam menjelaskan informasi berita. Dari kualitas informasi dapat menjadi rujukan masyarakat untuk mencari informasi berita, tidak hanya itu deangan kualitas informasi yang bagus dapat juga untuk mendongkrak jumlah pengikut akun tersebut.

Peneliti tertarik dan memilih pada akun *Instagram citizen Journalism* @ponorogo.update untuk dijadikan objek penelitian karena akun tersebut salah satu akun yang memiliki jumlah *follower* yang cukup banyak dan

terkenal di Kabupaten Ponorogo dan akun tersebut bisa dibilang sebagai salah satu rujukan masyarakat Ponorogo untuk mencari informasi terkini seputar peristiwa kejadian, wisata dan kuliner sampai *event* yang ada di Ponorogo. Saat ini 18 Mei 2024 @ponorogo.update sudah memiliki jumlah *Followers* 226 ribu.

Dengan melakukan penilaian kualitas informasi pada akun @ponorogo.update, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih lanjut mengenai bagaimana akun tersebut memenuhi standar kualitas informasi yang dibutuhkan masyarakat Ponorogo. Dari telitian ini diharapkan dapat menyediakan rekomendasi konkret ke para pemilik akun untuk meningkatkan kualitas informasi yang mereka berikan dan membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya. Penelitian ini bermanfaat tidak hanya bagi pemilik akun, tetapi juga bagi semua pengguna media sosial. Dengan meningkatkan kesadaran akan kualitas informasi, diharapkan masyarakat menjadi lebih kritis dalam memperoleh dan menyebarkan informasi.

Didasari dari latar belakang di atas, peneliti berhasrat untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KUALITAS BERITA AKUN INSTAGRAM @ponorogo.update SEABAGAI WADAH CITIZEN JOURNALISM (PADA POSTINAGN TANGGAL 2 JUNI 2024)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar dari latar belakang di atas, masalah utama yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas berita postingan berita akun *Instagram @ponorogo.update* sebagai wadah *citizen journalism* ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah informasi yang ada dalam postingan berita pada akun *Instagram @ponorogo.update* berkualitas bagus atau belum.

## **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap akan ada beberapa manfaat dari penelitian ini, di antaranya adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap bisa memberikan ilmu yang positif bagi pembaca untuk dijadikan inspirasi penelitian yang serupa khususnya penelitian tentang menganalisis kualitas informasi.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian diharapkan menjadi gambaran tentang kualitas berita pada akun *Instagram @ponorogo.update* sebagai wadah *citizen Journalism* itu seperti apa dan dapat juga dijadikan referensi bagi pembaca.